

## PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT(PKM) ACIAN DAN PLESTERAN DINDING MASJID HUBBUDDIN MAKASSAR

**Abdul Fattah<sup>1)</sup>, Jabair<sup>1)</sup>, Ramlan Sultan<sup>1)</sup>, Rizky Hadijah Fahmi<sup>1)</sup>  
Nur Iksani A Y<sup>1)</sup>**

<sup>1</sup> Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10, Makassar, 90245

E-mail: [abdulfattah@poliupg.ac.id](mailto:abdulfattah@poliupg.ac.id)

### Abstract

Hubbuddin Mosque, located on Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, close to Carrefour Transmart Tamalanrea in Makassar, was built around the year 2005 and is used for the five daily prayers and Friday prayers. Every week, employees of Transmart and the Mall M'Tos in Makassar, as well as passersby, gather to worship although the mosque's capacity is only for 100 congregants on a plot of about 250 square meters. The local community has long hoped to build this mosque, but budget constraints have hindered construction. To overcome this, they have organized community service activities through the Community Partnership Program (PKM) named "Acian dan Plesteran Dinding Hubbuddin Makassar." Hubbuddin Mosque is one of the locations in need of wall plastering and rendering assistance. The objectives of this program are: (a) To improve the mosque's appearance in terms of exterior and interior. (b) To protect the mosque from damage due to water, UV rays, mold, dust, and dirt. (c) To enhance the comfort of the congregation during worship. The program is expected to boost the faith and piety of the congregants and to make this mosque a center for worship and social activities. The program is planned to last for 8 months with a budget of about Rp. 10,000,000.

**Keywords:** *construction, mosque, plastering*

### Abstrak

Masjid Hubbuddin, terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, berdekatan dengan Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar, dibangun sekitar tahun 2005 dan digunakan untuk salat lima waktu dan salat Jumat. Setiap minggu, karyawan Transmart dan Mall M'Tos Makassar, serta orang-orang yang lewat, berkumpul untuk beribadah meskipun kapasitas masjid hanya untuk 100 jamaah di lahan seluas sekitar 250 meter persegi. Penduduk setempat telah lama berharap untuk membangun masjid ini, tetapi keterbatasan anggaran menghambat pembangunan. Untuk mengatasinya, mereka mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan nama "Acian dan Plesteran Dinding Hubbuddin Makassar." Masjid Hubbuddin adalah salah satu lokasi yang memerlukan bantuan acian dan plesteran dinding. Tujuan program ini adalah: (a) Memperbaiki tampilan masjid dari segi eksterior dan interior. (b) Melindungi masjid dari kerusakan akibat air, sinar UV, jamur, debu, dan kotoran. (c) Meningkatkan kenyamanan jamaah saat beribadah. Program ini diharapkan akan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan jamaah serta menjadikan masjid ini sebagai pusat kegiatan peribadatan dan sosial. Program ini direncanakan berlangsung selama 8 bulan dengan anggaran sekitar Rp. 10.000.000.

**Kata Kunci:** konstruksi, mesjid, acian, plesteran

## PENDAHULUAN

Telah kita ketahui pada dasarnya Masjid yang mana menjadi salah satu pemenuhan kebutuhan spiritual sebenarnya bukan hanya berfungsi sebagai tempat shalat saja, namun juga merupakan pusat kegiatan sosial kemasyarakatan, serta pusat pendidikan agama ditegakan itu semua telah terjadi seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw pada zaman kejayaan Islam saat itu. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa fungsi masjid adalah sebagai tempat yang didalamnya banyak menyebut nama Allah (tempat berdzikir), tempat beri'tikaf, tempat beribadah (shalat), pusat pertemuan islam untuk membicarakan urusan hidup dan perjuangan.

Kemudian jika dikaitkan dengan kata masjid di Indonesia menjadi istilah yang baku, sehingga sering sekali orang-orang awam yang menyebut kata-kata masjid maka yang dimaksudkan adalah tempat melaksanakan shalat jumat dan juga setiap tempat shalat yang tidak dipergunakan untuk shalat jum'at maka tempat itu tidak disebut masjid. Lantas apa yang perlu kita perbaiki dalam permasalahan tersebut, dan apa sikap kita yang tentunya tidak akan menimbulkan konflik besar, jawabannya adalah lebih bisa memberikan kontribusi penuh terhadap masjid yang sebenarnya menjadi tempat pembangunan masyarakat.

Kaitannya untuk kegiatan PKM (Program Kemitraan Masyarakat) untuk masyarakat umum pada aspek religi. Masjid Hubbuddin dengan alamat Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, samping Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar. Masjid ini di bangun sekitar tahun 2005, aktif untuk salat lima waktu dan solat jumat, setiap minggunya kebanyakan karyawan transmart dan Mall M'Tos Makassar serta orang yg lewat untuk berjemaah di masjid. Dengan kapasitas 100 jamaah dibangun diatas tanah sekitar 250 m persegi. Lokasi mitra hanya berjarak  $\pm$  2 km dari kampus Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Beberapa Tim pengabdian yang merupakan Dosen Jurusan Teknik sipil yang tergabung dalam kepengurusan Pusat Unggulan Ilmu Teknik Sipil Terapan (Pulitser), melakukan tinjauan langsung ke lokasi Mitra dan didapatkan beberapa persoalan-persoalan yang terkait dengan kondisi konstruksi Masjid yang tidak memadai dan air bersih untuk berwudhu. Sehingga dengan kondisi tersebut maka dilakukan investigasi dan identifikasi persoalan yang harus segera ditangani bersama-sama.

Masjid Hubbuddin saat ini sedang dalam kondisi tahap pembangunan yang tidak tertangani selama beberapa tahun karena keterbatasan dana. Dalam proses renovasi mushollah membutuhkan bantuan mulai dari material seperti bahan bangunan dan kebutuhan air. Salah satunya adalah terkait dengan beberapa bagian masjid khususnya pada dinding bagian dalam mushollah yang belum diplester dan diaci sedangkan mushollah tersebut menjadi tempat peribadatan untuk masyarakat setempat.

Kegiatan plesteran dan acian dinding masjid ini diharapkan dapat terealisasi sesuai dengan anggaran yang tersedia baik dari pihak PNUP maupun dengan partisipasi masyarakat baik dalam bentuk materil maupun tenaga.



Gambar 1. Gerbang masuk ke Masjid Hubbuddin.



Gambar 2. Kondisi dalam Masjid Hubbuddin.



Gambar 3. Tampak luar Masjid Hubbuddin.

Adapun yang menjadi target dalam pelaksanaan PKM ini adalah: 1) Masjid Hubbuddin akan terlihat bagus baik dari sisi ekterior maupun interior khususnya pada dinding bagian luar, 2) Pengacian dan plesteran dinding akan melindungi masjid dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran, 3) Meningkatkan kenyamanan jamaah pada saat melakukan ibadah di Masjid Hubbuddin Makassar.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) Berkoordinasi dengan pengurus Masjid Hubbuddin terkait dengan teknis pelaksanaan serta partisipasi pengurus Masjid dalam kegiatan ini, 2) Menentukan titik lokasi plesteran dan acian masjid, 3) Merencanakan plesteran dan acian masjid, 4) Menyiapkan bahan dan peralatan untuk pembuatan plesteran dan acian, 5) Melakukan pekerjaan plesteran dan acian di lokasi pengabdian.

- Persiapkan alat dan bahan :

- Pasir.
- Semen.
- Alat pengaduk dan pengayak.
- Benang.
- Paku.
- Palu.
- Triplek.

- Kayu yang lurus.
  - Meteran.
  - Ember.
  - Roskam.
  - Jidar.
  - kertas semen.
- Bersihkan dinding yang akan diplester.
  - Bagian bata yang akan diplester diberikan percikan air.
  - Buat panduan ketebalan plesteran dan pembatas, buat bahan plesteran dan kepala plesteran, gunakan sistem tumpang lapis yaitu Sistem tumpang lapis dilakukan dengan cara menempel dan melempar adonan plester kemudian Anda akan menambal bagian yang kurang lalu ratakan semua bagian plester menggunakan mistar kayu yang lurus dengan panduan kepala plester agar hasilnya rata. Akan lebih baik melakukan pekerjaan ini disaat matahari tidak terlalu terik, karena semen akan sangat cepat kering.
  - Setelah plesteran kering dilanjutkan dengan pekerjaan acian.
  - Masukkan bubuk semen ke dalam ember kecil.
  - Tuangkan air sedikit demi sedikit hingga campurannya terlihat seperti pasta.
  - Jika semen masih terlihat padat, terus tambahkan air untuk mengencerkannya.
  - Jika terlalu cair, maka tambahkan lagi bubuk semennya agar campuran tersebut mengental.
  - Setelah campuran keduanya membentuk pasta dengan tekstur yang sempurna, ambil sebagian pasta tersebut dengan roskam dan aplikasikan pada dinding berplester.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil



Gambar 4. Proses pengacian dinding Masjid Hubbuddin.



Gambar 5. Proses plasteran dinding Masjid Hubbuddin.



Gambar 6. Kondisi dinding Masjid Hubbuddin setelah diaci dan diplaster.

## PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlokasi di Masjid Hubbuddin, Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, samping Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar. Akses ke lokasi hanya berjarak  $\pm$  2 km dari kampus Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Berdasarkan uraian di atas untuk pekerjaan acian dan plasteran dinding dalam Masjid Hubbuddin, dengan semangat gotong royong dan ketersediaan material untuk acian dan plasteran dinding Masjid Hubbuddin dapat terwujud. Titik berat kajian di samping kehandalan kinerjanya, adalah kemudahan serta berbiaya rendah dalam pekerjaan acian dan plasteran dinding masjid untuk masyarakat setempat, sehingga diharapkan pemanfaatannya bisa berkesinambungan (sustainable). Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada dokumentasi kegiatan. Gambar 4 Proses pengacian dinding Masjid Hubbuddin. Gambar 5 Proses plasteran dinding Masjid Hubbuddin. Gambar 6 Kondisi dinding Masjid Hubbuddin setelah diaci dan diplaster.

## SIMPULAN

Dengan selesainya pengabdian ini berdasarkan uraian dan hasil kegiatan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Permasalahan yang telah diidentifikasi yaitu beberapa bagian masjid khususnya pada dinding bagian dalam mushollah yang belum diplester dan diaci dapat direalisasikan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam laporan kegiatan ini, utamanya dengan acian dan plesteran.
2. Tercapainya transfer iptek yang langsung dapat dirasakan oleh Masjid Hubbuddin antara lain pengacian dan plesteran dinding akan melindungi masjid dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran serta Masjid Hubbuddin akan terlihat bagus baik dari sisi ekterior maupun interior.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fapet, A. (2016). Sosialisasi Rencana Renovasi Masjid Al A'raf. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya <https://fapet.ub.ac.id/sosialisasi-rencana-renovasi-masjid-al-araf/>. Diakses tanggal 18 Februari 2020.
- Azizah, U. (2017). Masjid Pathok Negoro Mlangi: Respon Masyarakat Mlangi Terhadap Renovasi Masjid Pada Tahun 2012. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 1(2),

212–222. <http://dx.doi.org/10.30829/j.v1i2.934>

Departemen Pemukiman & Prasarana Wilayah. (2004). *Pemeliharaan Bangunan Gedung*. Jakarta: Departemen Pemukiman & Prasarana Wilayah.

Mubarok, M. Y. (2018). Arah Baru Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid di Perguruan Tinggi. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 2, 270–283. <https://doi.org/10.15642/acce.v2i.61>

Wibawa, B. A., & Saraswati, R. S. (2016). Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu, Semarang. *E-DIMAS*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v7i1.1034>